

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai LRSDKP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja LRSDKP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Laporan Kinerja Triwulan IV ini disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dasar pelaksanaan kegiatan LRSDKP tahun 2018, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019, Indikator Kinerja Utama LRSDKP tahun 2018, Rencana Strategis (Renstra) LRSDKP 2017-2019, Rencana Kerja Tahunan (RKT) LRSDKP tahun 2018, Penetapan Kinerja (PK) Kepala LRSDKP, berbagai Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis yang dikeluarkan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) LRSDKP dan PPK lingkup LRSDKP.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), LRSDKP sebagai salah satu Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja mempunyai kewajiban untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja Triwulanan kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon I).

## **1.2 TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Selain itu juga pada tahun 2018 sesuai dengan Pasal 19 Bab VI Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 20/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir maka satuan kerja Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut Pamekasan yang sebelumnya berada dibawah PUSRISKEL terhitung mulai diterbitkannya Permen KP ini beralih berada dibawah LRSDKP Padang untuk pengalokasian anggaran dan status BMN dan kepegawaian IPSDAL tersebut akan berada penuh dibawah LRSDKP. LRSDKP dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut :

a. Urusan Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana.

b. Subseksi Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan.

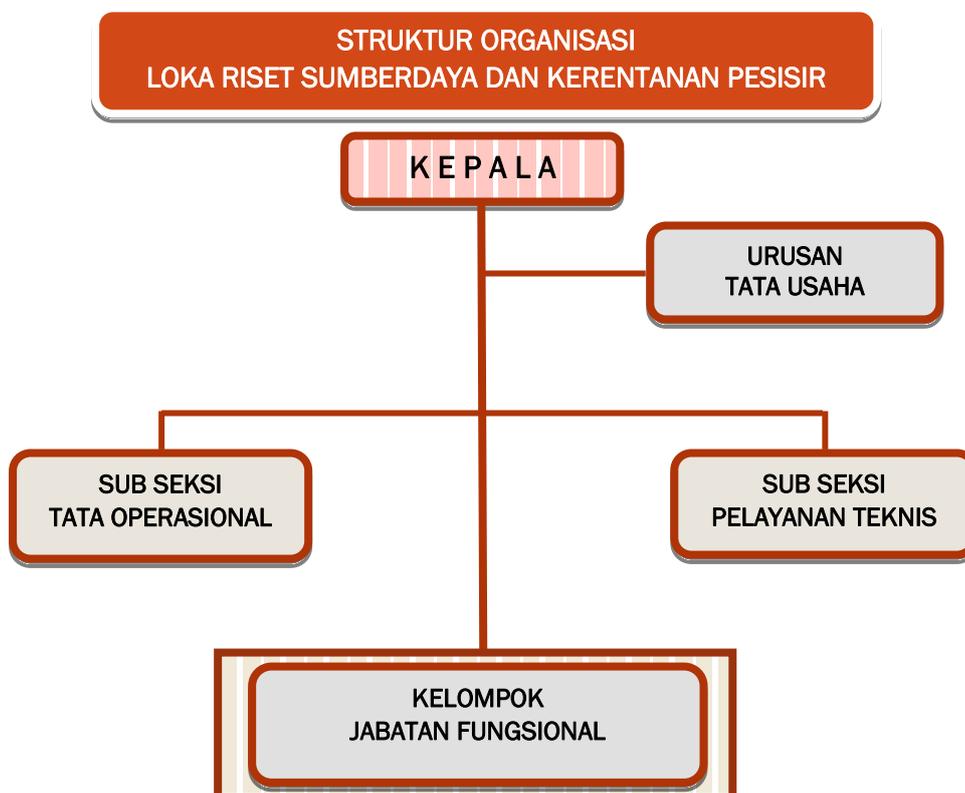
c. Subseksi Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, kerja sama, pengelolaan prasarana dan sarana penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir, serta perpustakaan.

d. Kelompok jabatan fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik; dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Adapun struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



*Gambar 1.* Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir mempunyai tugas *Melaksanakan penelitian di bidang penelitian sumber daya fisik dan kerentanan pesisir, dan menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian dan melaksanakan publikasi hasil penelitian.*

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana penelitian; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

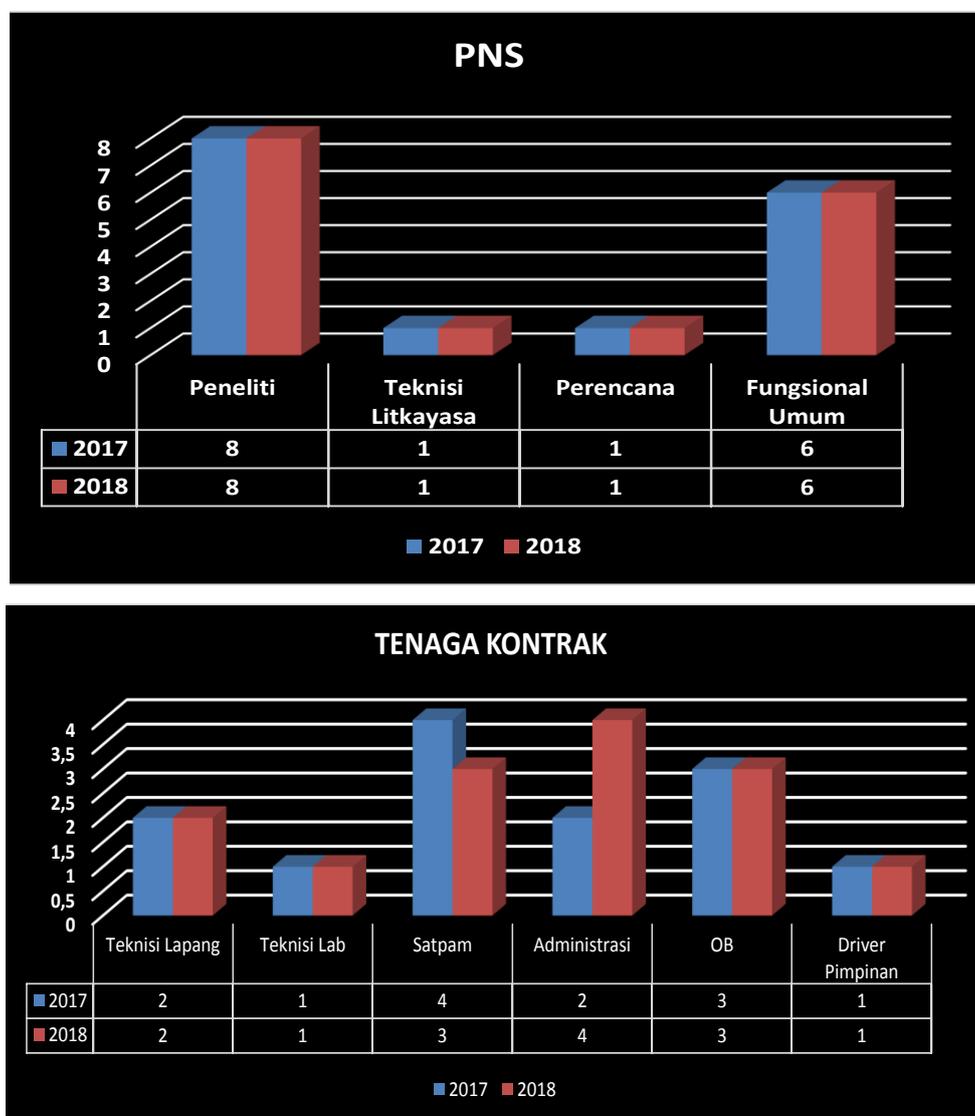
Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, LRSDKP melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penelitian penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
2. Menyelenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring riset sumberdaya, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi, media cetak, elektronik maupun internet;
3. Menyelenggaraakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor dan sarana dan prasarana penelitian, penyediaan pakaian kerja, pemenuhan makanan peningkat daya tahan tubuh;
4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan penelitian yang meliputi penyusunan dan pengelolaan anggaran, pelayanan teknis, ketata-usahaan dan monitoring dan evaluasi;
5. Melaksanakan pembinaan sumberdaya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme; dan

- Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya penelitian melalui penggalangan kerjasama penelitian dan operasional dalam rangka penciptaan suasana kerja yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

### 1.3. KERAGAAN SDM LRSDKP

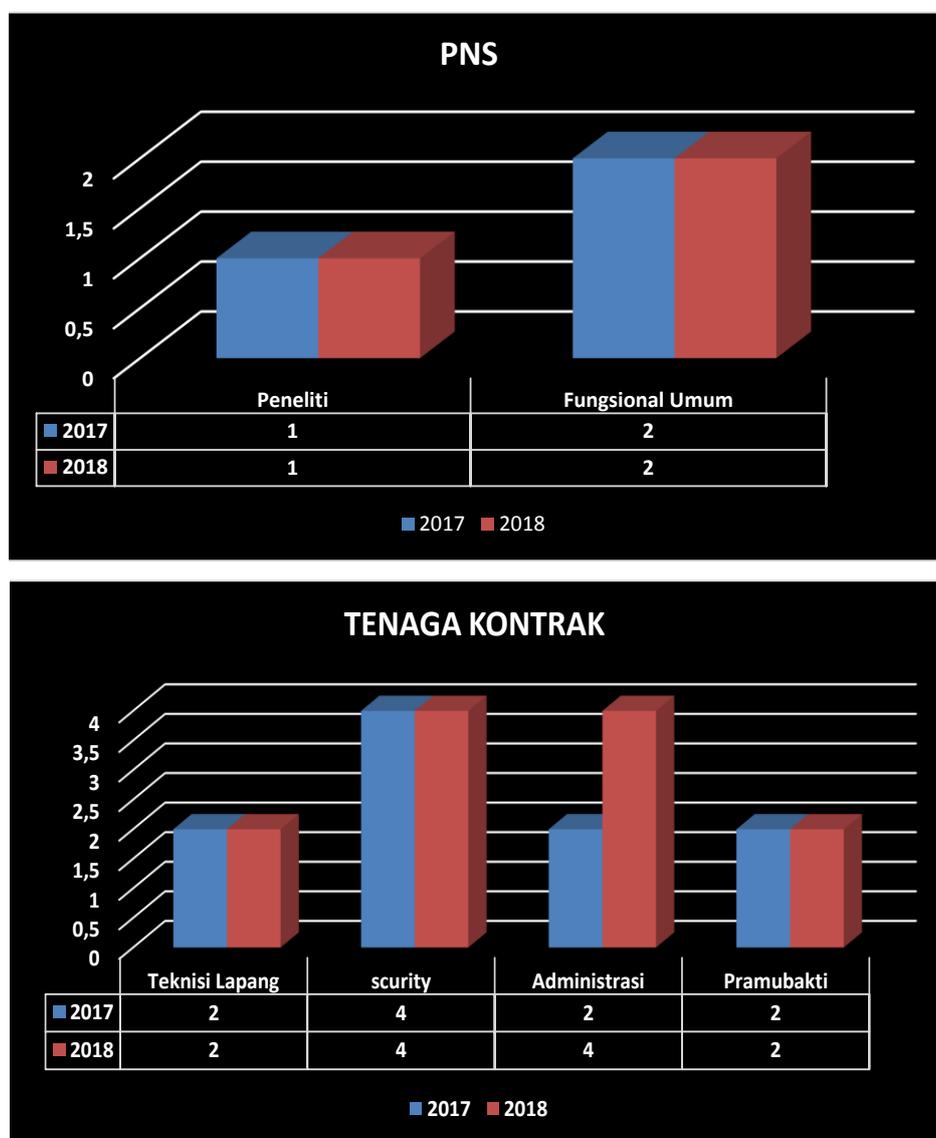
Pegawai Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) pada tahun 2018 berjumlah 30 orang yang terdiri atas 16 orang PNS dan 14 orang Tenaga Kontra. Berikut keragaan Pegawai LRSDKP berdasarkan jabatan Fungsional tahun 2018.



*Gambar 2.* Sebaran Pegawai LRSDKP (PNS dan Tenaga Kontrak)

Jumlah PNS LRSDKP tahun 2018 sebanyak 16 orang, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2017. Sedangkan untuk tenaga kontrak berjumlah 14 orang, mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yakni ada penambahan 1 orang pegawai dibagian administrasi dan terjadi perubahan posisi yakni 1 orang scurity beralih ke bagian administrasi.

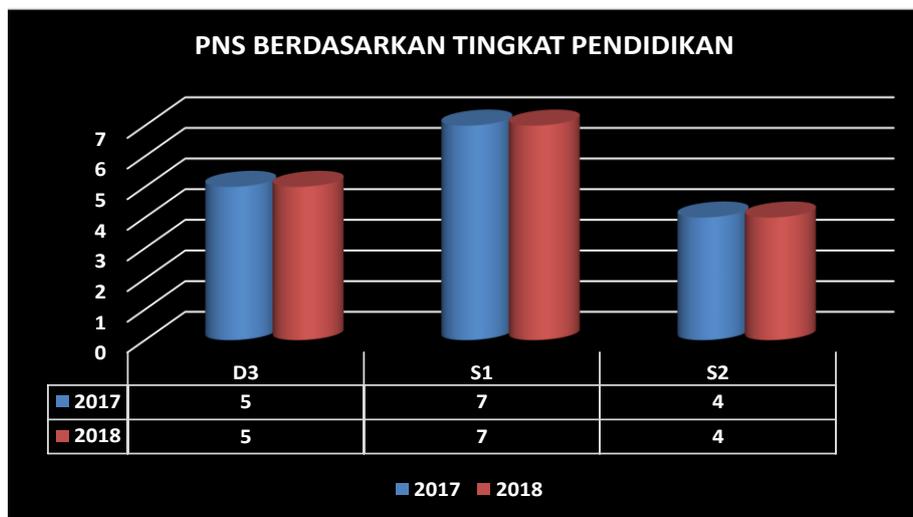
Pegawai Instalasi Pengolahan Air Laut (IPSAL) pada tahun 2018 berjumlah 15 orang yang terdiri atas 3 orang PNS dan 12 orang Tenaga Kontra. Berikut keragaan Pegawai LRSDKP berdasarkan jabatan Fungsional tahun 2018.



Gambar 3. Sebaran Pegawai IPSAL (PNS dan Tenaga Kontrak)

Jumlah PNS IPSAL Madura tahun 2018 sebanyak 3 orang, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2017. Sedangkan untuk tenaga kontrak berjumlah 12 orang mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yakni ada penambahan 2 orang pegawai dibagian administrasi.

Sementara untuk sebaran pegawai LRSDKP dan IPSAL menurut tingkat pendidikan pada tahun 2018 tersaji sebagai berikut :



*Gambar 4.* Sebaran Pegawai LRSDKP berdasar tingkat Pendidikan

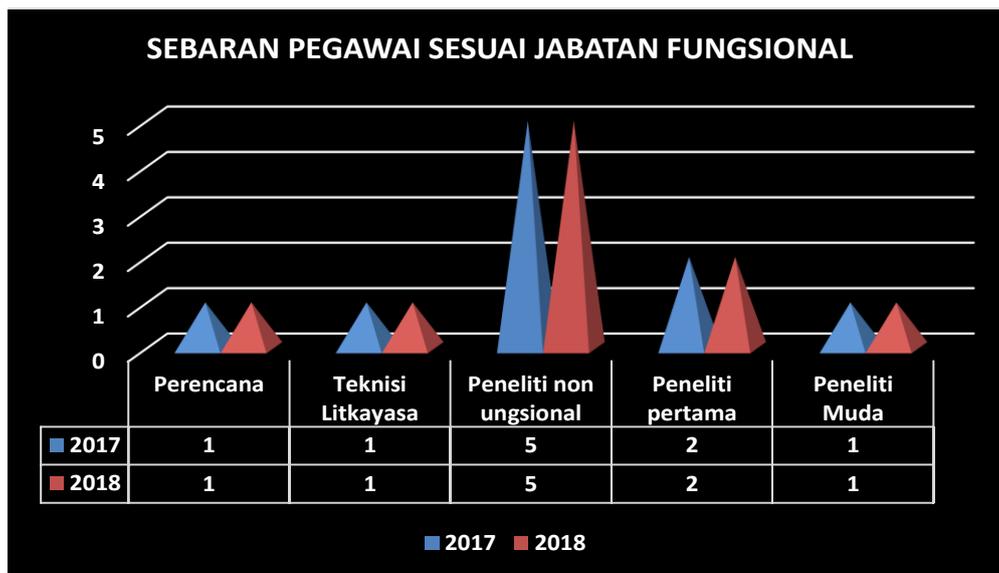


*Gambar 5.* Sebaran Pegawai IPSAL berdasar tingkat Pendidikan

Keragaan PNS LRSDKP tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan tidak ada perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan Keragaan PNS IPSAL tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan juga tidak ada perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Dalam rangka peningkatan kapasitas serta kualitas sumberdaya manusia, 1 orang peneliti Loka riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir masih dalam pelaksanaan tugas belajar S2

Sedangkan sebaran jabatan fungsional di LRSDKP dan IPSAL sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :



*Gambar 6.* Sebaran Pegawai LRSDKP berdasarkan jabatan fungsional

Keragaan PNS LRSDKP tahun 2018 berdasarkan jabatan fungsional tidak ada perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017 sama juga dengan PNS yang ada di IPSAL madura.

#### 1.4 SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja LRSDKP :

- Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

- d) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja LRSDKP sampai dengan Tahun 2018, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (performance results) terhadap rencana kinerja (performance plans) tahun 2018. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama tahun 2018
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRSDKP
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, menyajikan tentang Rencana Strategis LRSDKP 2018, dan Penetapan kinerja LRSDKP Tahun 2018.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan keuangan pada tahun 2018, serta membandingkannya dengan tahun lalu;
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2018; dan
6. **Lampiran-lampiran :**
  - a. Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2018
  - b. Implementasi Rencana Aksi tahun 2018
  - c. Form Pengukuran Capaian Kinerja tahun 2018 menggunakan metode Eksternal.

## II. PERENCANAAN *dan* PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ke-3 yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan serta ***mengembangkan Inovasi IPTEK Bidang Kelautan Dan Perikanan.***

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang mulai berlaku tanggal 27 Maret 2017. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis LRSDKP 2017-2019.

Adapun Rencana Strategis (Renstra) Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir ini telah ditetapkan minimal untuk memenuhi capaian indikator RPJMN Kegiatan Eselon III atasan (Pusat Riset Kelautan) tahun 2015-2019 yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian Sumberdaya Pesisir maupun Kerentanan Pesisir dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan.

#### A. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran LRSDKP dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisispatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Pusat Riset Kelautan, maka visi LRSDKP merupakan turunan dari visi Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) dan visi Pusat Riset Kelautan (PUSRISKEL).

Pusat Riset Kelautan menetapkan visi yaitu "Center of Excellence (Pusat Kepakaran) riset dan inovasi kelautan untuk mendukung visi misi BRSDM KP dan KKP" .

Berdasarkan visi Pusriskel tersebut, maka visi yang ditetapkan LRSDKP adalah “Institusi Penelitian yang Handal dalam Menghasilkan IPTEK Menuju Negara Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan Terbesar”.

#### **B. Misi**

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, misi dari LRSDKP disusun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir yang Handal
- b. Meningkatkan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir
- c. Mediseminasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan kerentanan Pesisir.

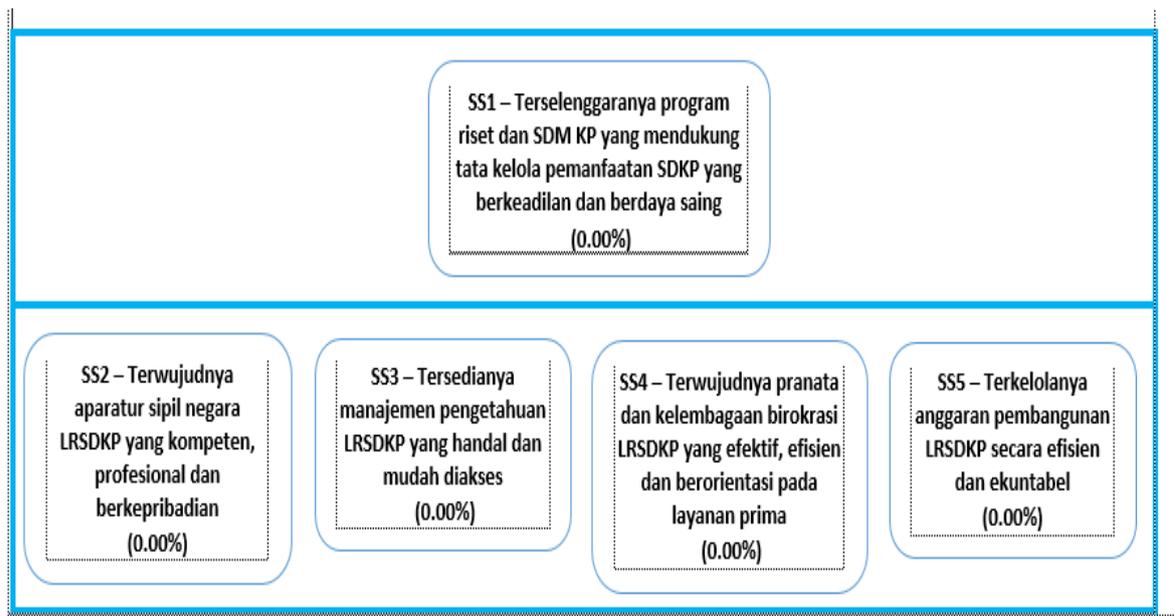
#### **C. Tujuan**

Tujuan LRSDKP dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian dalam bidang karakteristik dan potensi sumberdaya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik
2. Menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan
3. Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian
4. Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

### **2.2. SASARAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA TAHUN 2018**

Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (panel instrumen) yang memetakan Sasaran Strategis (SS) kedalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi LRSDKP. Peta strategi memudahkan LRSDKP untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan LRSDKP. Peta strategi LRSDKP tahun 2018 yang disepakati antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel ditunjukkan dalam Gambar berikut :



*Gambar 7.* Peta Strategi LRSDKP 2018

Peta strategi LRSDKP menampilkan setiap Sasaran Strategis (SS) yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang diemban. Dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard* (BSC), setiap Sasaran Strategis (SS) berdasarkan tujuan yang akan dicapai dikelompokkan kedalam 2 (dua) perspektif, yaitu *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. *Internal Process Perspective* adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi harapan masyarakat, dan *Learn and Growth Perspective* adalah yang menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan dengan memanfaatkan sumber daya internal organisasi.

Adapun penjabaran dari perspektif Peta Strategi LRSDKP dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sesuai Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rencana Strategis LRSDKP 2018

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>				
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50
<b>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</b>				
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%

Rencana Strategis tersebut selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. Rencana kerja LRSDKP tahun 2018 ditampilkan pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Rencana Kerja Tahunan LRSDKP 2018

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>				
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50
<b>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</b>				
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sintem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%

### 2.3. PENETAPAN KINERJA 2018

LRSDKP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, sasaran strategis tahunan pada penetapan kinerja Tahun 2018 dibagi dalam dua perspektif yaitu : 1) Internal Process Perspective : adalah

serangkaian aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi harapan masyarakat, dan 2) Learning and Growth Perspective : adalah yang menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan dengan memanfaatkan sumber daya internal organisasi.

Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 5 (lima) sasaran strategis (SS) yang harus dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU LRSDKP pada tahun 2018 untuk semua SS berjumlah 10 IKU. Penetapan Kinerja LRSDKP pada tahun 2018 tersaji pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3.** Penetapan Kinerja LRSDKP 2018

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>				
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50
<b>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</b>				
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%

Penetapan Kinerja/Perjanjian Kerja LRSDKP Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel. Perjanjian kerja ini memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan target. IKU tersebut merupakan salah satu dukungan program penelitian dan pengembangan iptek kelautan dan perikanan tahun 2018. Pada tahun anggaran 2018 untuk mencapai IKU-IKU tersebut LRSDKP menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 5.694.360.000,- (pagu awal) kemudian dipertengahan tahun ada Revisi DIPA dan mendapatkan penambahan pada akun 51 (tunjangan ke-14 PNS dan tukin) sehingga pagu revisi tersebut adalah sebesar Rp. 5.902.574.000,- yang bersumber dari APBN.

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

Penerapan metode Balanced Scorecard (BSC) dalam pengelolaan kinerja LRSDKP telah lama dilakukan, meskipun dalam prakteknya belum sepenuhnya mengakomodir prinsip – prinsip BSC, namun hal tersebut tetap dilanjutkan dalam rangka memastikan target – target sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian Visi dan Misi LRSDKP dilakukan melalui penetapan 5 Sasaran Strategis (SS) yang diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan kontrak kinerja LRSDKP tahun 2018. Dengan menerapkan metode BSC sebagai alat manajemen kinerja, maka nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS), nilai pencapaian inisiatif strategis (NPIS) dan nilai kinerja keseluruhan (NKK) Tapja APBN tahun 2018 dari 5 Sasaran Strategis (SS) dan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat lebih akuntabel.

#### 3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2018 dapat tercapai.

Capaian Kinerja Utama (IKU) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2018 pada *internal process perspective* dan *learn and growth perspective* mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *Balanced Score Card* (BSC). Capaian indikator kinerja utama pada masing – masing sasaran strategis sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut (Tabel 5) :

**Tabel 4.** Capaian Kinerja pada masing-masing IKU tahun 2018

N	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2018			
			T	R	%	
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>						
1	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	1	Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3	3	100
		2	Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2	2	100
		3	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1	2	200
		4	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8	23	287.5
		5	Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50	62,50	100
<b>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</b>						
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90	9.02	110
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	65	86.66.	133.3
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)	80.66	106.1
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)	92.04	107.0
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%	1%	100

Berdasarkan data pada Tabel 5 terdapat 4 IKU yang nilai capaiannya sama dengan target yakni IKU 1, IKU 2, IKU 5 dan IKU 10. Sedangkan 6 IKU lainnya nilai capaiannya melebihi target yakni IKU 3, IKU 4, IKU 6, IKU 7, IKU 8, dan IKU 9. Sedangkan untuk IKU yang nilai capaiannya dibawah target tidak ada.

### 3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis. Pengukuran capaian kinerja mengacu pada teknik pengukuran berdasarkan Balance Score card yaitu Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS);

#### Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 10%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti Tabel 5 berikut :

*Tabel 5. Tingkat Validasi IKU*

No	Validasi IKU	Bobot
1	Lead Input	0,1
2	Lead Proses	0,2
3	Lag Output	0,3
4	Lag Outcome	0,4

Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut (Tabel 6) :

*Tabel 6. Nilai Indeks Capaian NPSS*

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian $\geq$ 100 %	100% > Indeks Capaian $\geq$ 90%	Indeks Capaian < 90 %

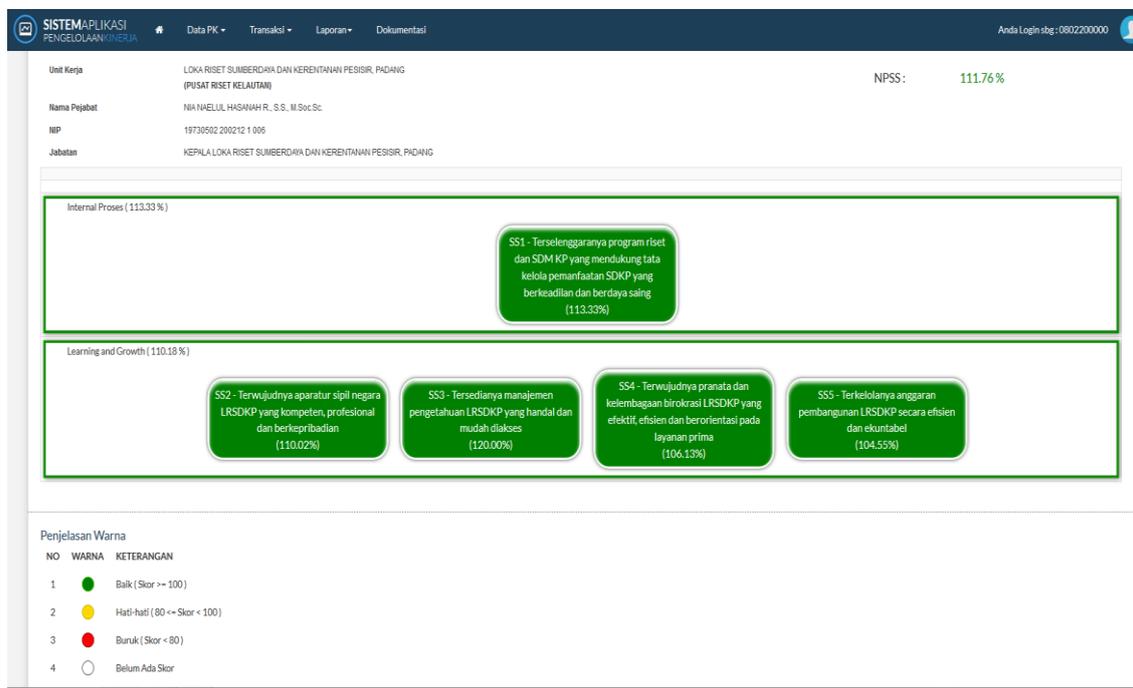
Dalam melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut (Tabel 7).

Tabel 7. Klasifikasi dan Status NPSS

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 10%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
$X < 90\%$	$X > 90\%$	$X < 90\%$ atau $X < 90\%$	Buruk
$100\% > X \geq 90\%$	$100\% < X \leq 90\%$	-	Sedang
$X \geq 100\%$	$X \leq 100\%$	$X = 100\%$	Baik

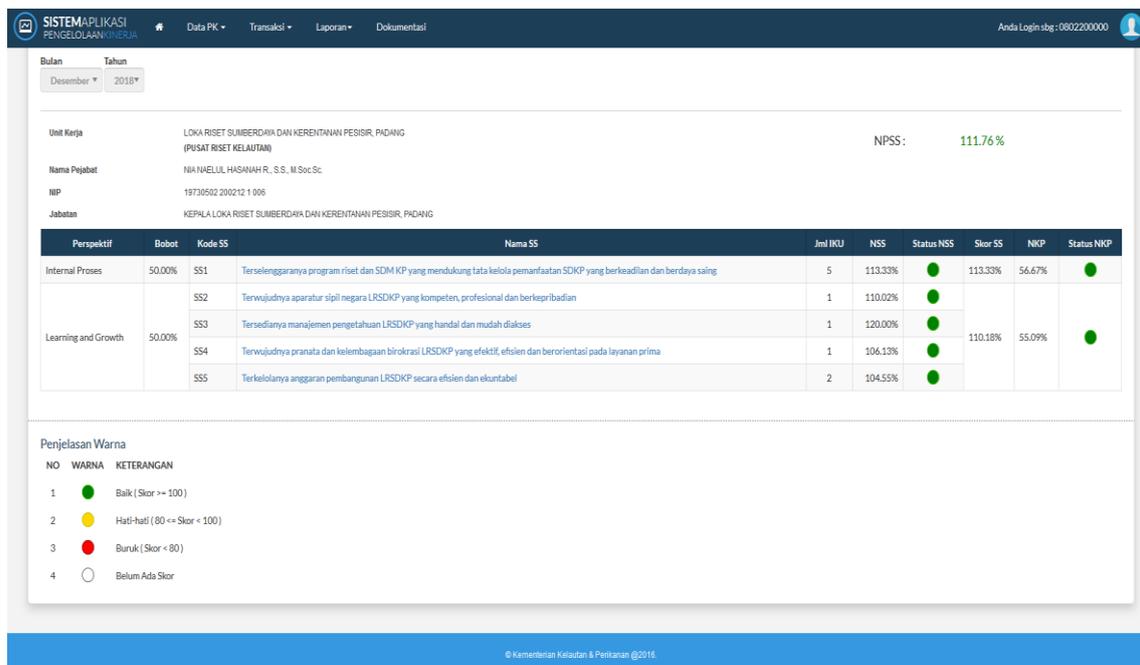
Dalam melakukan pengukuran kinerja juga harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : *Maximize* adalah kondisi dimana semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Minimize* adalah kondisi dimana semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Stabilize* adalah kondisi dimana semakin stabil (tidak naik dan turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja LRSDKP pada tahun 2018 menggunakan metode/tools pengukuran yang menggunakan aplikasi [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id). berikut nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) tahun 2018 menggunakan aplikasi kinerjaku terdapat pada (Gambar 8),



Gambar 8. Peta strategis hasil Pencapaian Kinerja LRSDKP dalam Aplikasi Kinerjaku tahun 2018.

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Loka Riset Sumberdaya dan kerentanan pesisir yang menggunakan aplikasi [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id) tahun 2018 (gambar 6) terlihat bahwa 5 sasaran strategis berwarna hijau yang menunjukkan bahwa realisasi telah mencapai atau melebihi target ( $\geq 100\%$ )



**Gambar 9.** NPSS Hasil Pencapaian Kinerja LRSDKP dalam Aplikasi Kinerjaku tahun 2018.

NPSS LRSDKP tahun 2018 (Gambar 9) menggunakan metode pengukuran eksternal adalah sebesar 111,76% berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. Perspektif internal (Internal Process perspective) dengan bobot 50.00%, capaian kinerja sebesar 113,33%;
- b. Perspektif Learn and Growth (Learn and Growth perspective) dengan bobot 50.00%, capaian kinerja sebesar 110.18%.

### 3.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

#### 3.3.1. INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

*Tabel 8.* Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2018 pada Level Internal Process Perspective

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>				
1 Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing KP yang efektif	1 Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)	3	3	100
	2 Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	2	2	100
	3 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)	1	2	200
	4 Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	8	23	287.5
	5 Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)	62,50	62,50	100

Capaian kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Perspective Internal Process dengan bobot 50.00%, capaian kinerja sebesar 113,33%; yang dikontribusi dari 1 (satu) sasaran strategis berikut :

### **SASARAN STRATEGIS 1**

***Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing KP yang efektif***

Nilai capaian sasaran strategis Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing KP yang efektif sebesar 113,33%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 5 (lima) IKU yaitu :

## INDIKATOR KINERJA UTAMA 1

### *Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)*

IKU ini didefinisikan sebagai Data dan Informasi Sumberdaya Pesisir yang dihasilkan dari kegiatan penelitian “*Riset Kerentanan Pesisir dan Desai Struktur Pelindung Pantai untuk Penanggulangan Bencana Rob dan Abrasi di Surodadi, Demak dan Penelitian Potensi Kawasan Konservasi Maritim dan Penentuan Lokasi Pengangkatan BMKT di Banten dan Sumatera Barat*” yang dilaksanakan pada tahun 2018, Target jumlah Informasi dan atau rekomendasi kebijakan KP yang ditetapkan adalah 3 (paket/buah) dalam 1 tahun anggaran, Dengan rincian waktu pencapaian adalah 11 bulan pencapaian lapangan dan 1 bulan terakhir untuk pelaporan.

*Tabel 9. Capaian IKU 1 LRSDKP tahun 2018*

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Kelautan (paket/buah)</i>		
- Target	1	3
- Realisasi	1	3
- Persentase (%)	100%	100%

Pada tahun 2018, capaian IKU 1 tercapai sesuai target yang telah ditetapkan sebanyak 3 output data dan informasi hasil Riset (tercapai 100%) (Tabel 9). Semua kegiatan penelitian hingga akhir tahun 2018 sudah menghasilkan output data dan informasi hasil riset yang diharapkan dan sesuai tujuan penelitian, serta telah disusun Laporan Teknis Akhir penelitian.

Capaian IKU 1 pada tahun 2018 nilai persentasenya sama dengan capaian tahun 2017, yaitu 100%. Perbedaan IKU 1 antara tahun 2018 dengan 2017 terdapat pada jumlah target dan capaiannya, hal ini terkait pada jumlah judul penelitian yang dilaksanakan dan anggaran yang tersedia pada kedua tahun tersebut. Keberhasilan capaian tahun 2018 disebabkan oleh keberhasilan setiap kegiatan penelitian dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian IKU, dan juga tidak terlepas dari proses perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan kegiatan selama tahun pelaksanaan.

## INDIKATOR KINERJA UTAMA 2

### ***Jumlah Sarana dan Prasarana LRSDKP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)***

IKU ini didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal. Target pada tahun 2018 adalah 2 paket Sarana dan Prasarana berupa pengadaan peralatan Pengolah Data berupa Komputer Dekstop, 1 paket untuk UPT IPSAL dan 1 paket untuk LRSDKP sendiri dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 105.000.000,-.

*Tabel 10. Capaian IKU 2 LRSDKP tahun 2018*

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Jumlah sarana dan prasarana LRSDKP yang ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)</i>		
- Target	1	2
- Realisasi	1	2
- Persentase (%)	100%	100%

Capaian IKU 2 tahun 2018 adalah 2 paket pekerjaan Sarana dan Prasarana berupa pengadaan peralatan Pengolah Data berupa Komputer Dekstop yang telah selesai pada bulan November 2018, 1 paket pengadaan komputer dekstop untuk LRSDKP telah terealisasi pada bulan maret sedangkan 1 paket pengadaan lagi terealisasi pada bulan november hal ini karena adanya Perubahan spesifikasi teknis pada paket yang diperuntukkan untuk IPSAL. Adapaun alasan perubahan itu adalah terkait dengan software teknis yang digunakan pada IPSAL tidak sesuai dengan spesifikasi sebelumnya yaitu sistem operasi Macintosh. Sistem operasi yang diminta adalah Microsoft Windows, sehingga tim pengadaan mengkaji dan menyusun ulang spesifikasi 2 komputer untuk IPSAL.

. Keberhasilan pencapaian IKU sangat erat kaitannya dengan proses pengadaan melalui lelang umum di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Balitbang KP, yang telah dilakukan dengan baik sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 dan perubahannya. Selain itu, pihak penyedia juga telah melaksanakan pekerjaan dengan baik sehingga output dapat tercapai sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Persentase capaian IKU 2 tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian 2017 nilainya sama yaitu 100% (Tabel 10), yang membedakan adalah jumlah target dan capaiannya. Pada tahun 2018 terdapat 2 target yaitu pengadaan komputer dekstop yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni (RM) Sedangkan untuk tahun 2017 hanya terdapat 1 paket kegiatan pengadaan yang ditetapkan menjadi target IKU.

### **INDIKATOR KINERJA UTAMA 3**

#### ***Jumlah jejaring dan/atau kerjasama LRSDKP yang Diusulkan (buah)***

IKU ini didefinisikan sebagai jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama litbang di bidang Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang terbentuk selama tahun berjalan. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker lingkup BRSDM-KP. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama (sedang berjalan/on going).

Kerja sama litbang adalah penyelenggaraan kerja sama litbang antara BRSDM-KP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama; dan/atau
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi

Target yang dicanangkan pada tahun 2018 untuk pencapaian IKU ini adalah 1 (satu) buah usulan jejaring dan kerjasama litbang di bidang Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir. Kerjasama ini tidak mempunyai anggaran tersendiri, jadi perkembangannya tidak bisa diukur dari realisasi keuangan.

Pada awalnya LRSDKP memiliki dua rencana kegiatan yakni Pertama kerjasama dengan LIPI yang telah dilakukan sejak 2015 terkait dengan pengoperasian stasiun pengamatan cuaca dan pasang surut di lingkungan kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dengan pemasangan alat AWS tetapi karena Pada tahun ini masih akan dilakukan pembaharuan payung kerjasama di tingkat Kementerian maka rencana kegiatan ini belum bisa terlaksana sampai akhir tahun 2018. Kedua rencana kerjasama dengan Universitas Madura. Rencana Kerjasama ini sampai akhir tahun 2018 belum mencapai titik temu di tataran teknis. Persoalan bentuk kerjasama yang bisa mewakili bidang masing-masing pihak masih terus dibicarakan antara LRSDKP, IPSAL dan Universitas Madura (diwakili oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik). Pihak Unira membawahi bidang ilmu non eksak, sedangkan IPSAL menitikberatkan pada bidang teknis yang mengarah pada ranah ilmu eksak.

*Tabel 11. Capaian IKU 3 LRSDKP tahun 2018*

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Jumlah jejaring atau kerjasama LRSDKP yang diusulkan (buah)</i>		
- Target	1	1
- Realisasi	1	2
- Persentase (%)	100%	200%

Pada tahun 2018 direncanakan 1 usulan kerjasama, yaitu Usulan kerjasama LRSDKP dengan Center for underwater archaeology Shandong, china Jejaring. Sampai dengan akhir tahun 2018 telah membuat usulan kerjasama sebanyak 2 buah, yaitu kerjasama antara LRSDKP dengan BPPI dengan Center for underwater archaeology Shandong, china Jejaring dan LRSDKP dengan dengan Albaola Basque Maritime Heritage Society Foundation, Tunas Maritim Global.

Pada tahun 2018 persentase capaian terhadap target adalah sebesar 200% (Tabel 11). Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017, persentase capaian terhadap target IKU 3 tahun 2018 lebih besar yakni target 1 usulan kerjasama dan realisasi 2 usulan kerjasama.

## INDIKATOR KINERJA UTAMA 4

### *Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)*

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah diterbitkan di jurnal terakreditasi atau prosiding dalam dan/atau luar negeri pada tahun berjalan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti di LRSDKP. Pada Tahun 2018, target karya tulis ilmiah yang ditetapkan adalah 8 buah.

*Tabel 12. Capaian IKU 4 LRSDKP tahun 2018*

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)</i>		
- Target	Tidak IKU ini	8
- Realisasi	Tidak IKU ini	23
- Persentase (%)	Tidak IKU ini	287,5

Dari Tabel 12 terlihat bahwa hingga akhir tahun 2018, capaian KTI LRSDKP sebanyak 23 buah KTI yang telah terbit, jadi untuk target KTI tahun 2018/Target IKU 3 tahun 2018 telah **tercapai**.

Dari tabel 12 terlihat bahwa persentase capaian KTI pada tahun 2018 (287,5%) hampir 3 kali lipat jika dibandingkan dengan targetnya. Capaian IKU 4 pada akhir tahun 2018 tidak bisa dibandingkan karena pada tahun 2017 IKU jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan tidak ada.

Daftar KTI LRSDKP yang telah terbit sampai dengan akhir tahun 2018 terdapat pada table 13 sebagai berikut

*Tabel 13. Judul KTI LRSDKP yang telah terbit tahun 2018*

No	Penulis	Judul	Penerbit	Kategori
1	Koko Ondara, Guntur Adhi Rahmawan, Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Ruzana Dhiauddin	Numerical Hydrodynamic Wave Modeling Using Spatial Discretization in Brebes Waters, Central Java, Indonesia	INSIGHT - Indonesian Society for Knowledge and Human Development	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus indexed)
2	Ulung Jantama Wisna, Try Al Tanto, Widodo S. Pranowo, Semeidi Husrin	Current Movement in Benoa Bay Water, Bali, Indonesia: Pattern of Tidal Current Changes simulated for the	Elsevier B.V. or its licensors or contributors. ScienceDirect ® is a	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus Indexed)

		Condition Before, During, and After Reclamation	registered trademark of Elsevier B.V.	
3	Guntur Adhi Rahmawan dan Ruzana Dhiauddin	Identifikasi Penentuan Teluk di Kawasan Teluk Mandeh Menurut Kriteria UNCLOS 82	Badan Informasi Geospasial (BIG)	Prosiding Nasional Tidak Bereputasi
4	Wisnu Arya Gemilang, Gunardi Kusumah, Guntur Adhi Rahmawan	Potensi Air Tanah di Bagian Beach Ridge Derah Labuhan Bajau dan Sekitarnya, Kabupaten Simeuleu Berdasarkan Analisis Pengukuran Geolistrik	Departemen Geofisika ITS	Jurnal Nasional Tidak Bereputasi
5	Wisnu Arya Gemilang, Gunardi Kusumah, Guntur Adhi Rahmawan	Hidrogeokimia Airtanah Tidak Tertekan Kawasan Pesisir di Pemukiman Nelayan Kecamatan Teupah Selatan, Kab. Simeulue, Aceh	Pusat Penelitian Geoteknologi, LIPI	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi LIPI)
6	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, dan Ruzana Dhiauddin	Landslide Vulnerability Mapping of Bungus Bay Coastal Tourism, West Sumatera, Indonesia using Storie Method	Badan Informasi Geospasial (BIG)	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi LIPI)
7	Try al Tanto, Aprizon Putra, Semeidi Husrin, Koko Ondara, dan Ilham	Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Pulau Sirandah Untuk Mendukung Wisata Kepulauan di Kota Padang	Pusat Riset Kelautan, BRSDMKP	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi LIPI)
8	Wisnu Arya Gemilang, Guntur Adhi Rahmawan, Ruzana Dhiauddin, dan Ulung Jantama Wisna	Karakteristik Sebaran Sedimen Pantai Utara Jawa Studi kasus: Kecamatan Brebes Jawa Tengah	Pusat Riset kelautan, BRSDMKP	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi LIPI)
9	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Guntur Adhi rahmawan	Particle Size Characteristics of Riverbed Sediment Transported by Tidal Bore "Bono" (Case Study: Kampar Big River Estuary)	Pusat Penelitian Oseanografi LIPI	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi LIPI)
10	Herdiana Mutmainah	Perbedaan Karakteristik Parameter Lingkungan Laut paa Dua Periode Musim Basah di Daerah Ekuatorial	Badan Informasi Geospasial (BIG)	Prosiding Nasional Tidak Bereputasi
11	Herdiana Mutmainah dan Ilham	Status Kualitas Perairan Kawasan Terpadu Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Menggunakan Metode Indeks Golongan Air	Pusat Teknologi Lingkungan, BPPT	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi LIPI)
12	Koko Ondara dan Ruzana Dhiauddin	Dinamika Pesisir di Kecamatan Sayung, Denak, Jawa tengah	AMAFRAD Press	Buku Ilmiah
13	Ulung Jantama Wisna, Guntur Adhi Rahmawan, dan Ilham	Bono Kuala Kampar (Primadona di Timur Sumatera yang Terancam Hilang)	AMAFRAD Press	Buku Ilmiah
14	Herdiana Mutmainah dan Aprizon Putra	Potensi Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Pulau Pagai Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai	AMAFRAD Press	Buku Ilmiah
15	Try Al Tanto	Reklamasi di Perairan teluk benoa	AMAFRAD Press	Buku Ilmiah
16	Ulung Jantama Wisna dan Hanah Khoirunnisa	Variability of Chlorophyll-a Distribution around Belitung Island Waters Observed by Aqua-Modis Satellite Data	Badan Informasi Geospasial (BIG)	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi LIPI)
17	Ulung Jantama Wisna	Kerusakan Terumbu Karang di Ujung Indonesia Membutuhkan Perhatian Ekstra untuk Rehabilitasi	Destructive Fishing Watch Indonesia (DFW-Indonesia)	Bagian dari Buku Ilmiah

18	Ruzana Dhiauddin dan Wisnu Arya Gemilang	Coastline Alteration Rate of Weh Island, Aceh Province, Indonesia	IOP publishing	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus Indexed)
19	Ulung Jantama Wisna dan Koko Ondara	Total Organic Carbon and Dissolved Organic Nitrogen in the Upper Water Column of Keunekai Waters, Weh Island, Indonesia: An Overview of Mass Coral Mortality Impacts	IOP Publishing	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus Indexed)
20	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Koko Ondara, dan Ruzana Dhiauddin	Hybrid Engineering Effectivity Evaluation According to the Changes in Mangrove Area and Sedimentary Rate in the Eroded Area of Sayung Regency, Demak, Central Java	IOP Publishing	Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus Indexed)
21	Try Al Tanto, Aprizon Putra, Dedi Hermon, dan Harfriandri damanhuri	Suitability of Seagrass Ecosystem for Marine Ecotourism in Padang City, West Sumatera	Forum Geografi Vol 32 No. 1	Jurnal Nasional Bereputasi (terakreditasi DIKTI)
22	Try Al Tanto, Nia Naelul Hasanah Ridwan dan Ilham	Kualitas Air Laut untuk Mendukung Wisata Bahari dan Kehidupan Biota Laut (Studi Kasus: Sekitar Kapal Tenggelam Shopie Rckmer, Perairan Prialat Sabang)	Jurnal Keluasan Universitas Trunojoyo Madura Vol. 11 No. 2	Jurnal Nasional tidak bereputasi
23	Ulung Jantama Wisna, Koko Ondara, dan Ilham	The Influence of Nutrient (N and P) Enrichment and Ratios on Phytoplankton Abundance in Keunekai Waters, Weh Island, Indonesia	Makara Journal of Science Vol. 22 No. 4, terakreditasi DIKTI dan Thomson Reuters	Jurnal Nasional Bereputasi (Terakreditasi DIKTI)

## INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

### Proporsi Fungsional LRSDKP dibandingkan dengan total pegawai LRSDKP (%)

IKU ini didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah pegawai fungsional dengan jumlah pegawai PNS di Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran proporsi pegawai dengan fungsional tertentu yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi instansi secara kompeten, efektif dan profesional.

Untuk mencapai IKU 5 ini telah diambil inisiatif strategis dengan menargetkan 10 fungsional untuk meningkatkan proporsi pegawai fungsional lingkup LRSDKP terhadap keseluruhan jumlah pegawai LRSDKP yang berjumlah 16 orang (PNS) ( $10/16 \times 100\% = 62,50\%$ ).

**Tabel 14.** Capaian IKU 5 LRSDKP tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Proporsi fungsional LRSDKP dibandingkan total pegawai lingkup LRSDKP (%)</i>		
- Target	53,66%	62,50%
- Realisasi	62,50%	62,50%
- Persentase (%)	116,47%	100

Pada tahun 2018, jumlah pegawai LRSDKP sebanyak 16 orang PNS yang terdiri atas 10 orang pegawai fungsional tertentu (Fungsional Peneliti, Fungsional Teknisi Litkayasa dan Fungsional Perencana) dan 6 orang pegawai fungsional umum. Dari data tersebut dapat dihitung bahwa proporsi pegawai fungsional dibandingkan total pegawai di LRSDKP adalah sebesar  $(10/16 \times 100\% = 62,50\%)$ . sehingga capaian kinerja untuk IKU 5 ini adalah 100%.

Secara persentase capaian IKU 5 pada tahun 2018 lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017, namun dari segi realisasi sama yakni 62,50% dan targetnya juga berbeda.

### 3.3.2 LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

**Tabel 15.** Capaian kinerja LRSDKP tahun 2018, Perspective Learn and Growth

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%		
<b>LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE</b>						
2	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks kompetensi dan integritas LRSDKP	90	9.02	110
3	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan terstandar (%)	65	86.66	133.3
4	Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Nilai AKIP LRSDKP	BB (76)	80.66	106.1
5	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP %	Baik (86)	92.04	107.0
		10	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017	1%	1%	100

Capaian LRSDKP pada perspektif pelanggan (*learn and growth perspective*) dengan bobot perspektif sebesar 50% sebesar 110,18% yang berasal dari 4 (empat) sasaran strategis berikut :

## SASARAN STRATEGIS 2

### Terwujudnya ASN LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian

Nilai sasaran strategis terwujudnya Terwujudnya ASN LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian sebesar 110.02%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

#### INDIKATOR KINERJA UTAMA 6

##### *Indeks Kompetensi dan Integritas LRSDKP (%)*

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan. Integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan norma. Indeks kompetensi dan integritas dimaksud terdiri dari kompetensi hasil assessment (hanya untuk pusat), kehadiran pegawai, capaian kinerja (SKP), LHKASN, LHKPN terhadap pejabat yang telah dilakukan asesmen.

*Tabel 16.* Capaian IKU 6 LRSDKP tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Indeks Kompetensi dan Integritas LRSDKP (%)</i>		
- Target	60	90
- Realisasi	88,83	99.02
- Persentase (%)	148,05	110.02

Capaian IKU indeks kompetensi dan integritas LRSDKP pada tahun 2018 adalah sebesar 99.02%, melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 90%, sehingga persentase capaian IKU 6 adalah 110.02%. Nilai Indeks Kompetensi dan Integritas sebesar 99.02% dikontribusi dari komponen :

1. Persentase kehadiran pegawai selama bulan januari - Desember 2018 yaitu 98,08%;
2. Nilai capaian kinerja pegawai dari SKP tahun 2018 sebesar 100%; dan
3. Persentase pegawai LRSDKP yang telah melaporkan LHKPN dan LHKSAN ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), yaitu sebesar 100% (semua penyelenggara negara sudah melaporkan hasil kekayaannya).

Jika dilihat dari persentase capaian, IKU 6 pada tahun 2018 menurun jika dibandingkan dengan persentase capaian IKU tahun 2017, yaitu dari 148,05% menjadi 110,02%. Namun target tahun 2017 lebih kecil jika dibandingkan dengan target tahun 2018.

### **SASARAN STRATEGIS 3**

#### **Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses**

Nilai sasaran strategis Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses sebesar 133.3%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

#### **INDIKATOR KINERJA UTAMA 7**

##### ***Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)***

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari, dimana menggunakan klasifikasi maximize dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Komponen penilaian implementasi manajemen pengetahuan terdiri dari 3 Variabel, yaitu:

1. Sharing dokumen, (bobot 20%)
2. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja (bobot 40%),
3. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja (bobot 40%).

## FORMULA

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan})$$

### Keterangan:

- Tingkat sharing dokumen : Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan
- Tingkat keikutsertaan : Persentase pejabat administratif dalam unit kerja yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat administratif s.d Staff unit kerja.
- Tingkat keaktifan : Persentase pejabat administratif yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat administratif unit kerja.

Pada tahun 2018, nilai capaian IKU 7 adalah sebesar 73,4%. Yang berasal dari komponen :

1. Sharing dokumen, nilai 20% (Tapja level 4 dan tapja level 3 (TO, PT, PU) dokumen LKj triwulan I, II, III, IV)
2. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja, nilai 40% didapatkan dari jumlah pejabat LRSDKP (Kepala Loka, Kasubsie TO, Kasumsie PT, Kaur Tata Usaha dan 2 Staff) yang ikut mendaftar dalam aplikasi Bitrix 24 Kinerja KKP
3. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja, nilai 26.6% (keaktifan 4 orang dalam menyampaikan perkembangan kegiatan yang dilaksanakan oleh LRSDKP

*Tabel 17. Capaian IKU 7 LRSDKP tahun 2018*

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sintem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)</i>		
- Target	60	65
- Realisasi	88,83	86,66
- Persentase (%)	148,05%	133.3%

Persentase capaian IKU 7 pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 turun dari 148.05% menjadi 133.3% (Tabel 17). Penurunan persentase capaian IKU disebabkan oleh perbedaan target yang ditetapkan pada kedua tahun yang

dibandingkan tersebut. Selain itu, terdapat perbedaan dari teknik perhitungan. Pada tahun 2017, nilai capaian dihitung berdasarkan jumlah aplikasi yang digunakan pada setiap bidang, sedangkan pada tahun 2018 nilai capaian dihitung berdasarkan jumlah pengguna aplikasi Bitrix24 di lingkup satker masing-masing, keaktifan dan sharing dokumen di bitrix24

## **SASARAN STRATEGIS 4**

### ***Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima***

Nilai Terwujudnya Pranata dan kelembagaan birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima ini sebesar 106,13%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU yaitu :

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA 8**

### ***Nilai AKIP LRSDKP***

IKU ini didefinisikan sebagai hasil penilaian Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Tujuan ditetapkannya IKU ini adalah untuk mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja instansi dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta mengukur kemampuan pemerintah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi. Penilaian atas AKIP KKP dilaksanakan oleh Kemen PAN-RB dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja, mempunyai bobot 30%;
2. Pengukuran Kinerja, mempunyai bobot 25%;

3. Pelaporan Kinerja, mempunyai bobot 15%;
4. Evaluasi Internal, mempunyai bobot 10%;
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi, mempunyai bobot 20%.

**Tabel 18.** Capaian IKU 8 LRSDKP tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Nilai AKIP LRSDKP</i>		
- Target	Tidak ada IKU ini	BB (76)
- Realisasi	Tidak ada IKU ini	80.66
- Persentase (%)	Tidak ada IKU ini	106.13%

Pada Tabel 18 ditunjukkan bahwa capaian nilai IKU 8 pada tahun 2018 adalah sebesar 80,66. Nilai tersebut merupakan nilai yang diperoleh dari Penilaian Mandiri SAKIP tahun 2018 yang dilakukan sesuai instruksi BRSDMKP .

**Tabel 19.** Kategori Nilai SAKIP

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90 -100	<b>Sangat Memuaskan,</b>
2	A	>80 – 90	<b>Memuaskan,</b> Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	>70 – 80	<b>Sangat Baik,</b> Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4	B	>60 – 70	<b>Baik,</b> Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5	CC	>50 – 60	<b>Cukup (Memadai),</b> Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6	C	>30 - 50	<b>Kurang,</b> Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7	D	0 - 30	<b>Sangat Kurang,</b> Sistem dan

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
			tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Nilai SAKIP LRSDKP sebesar 80,66 mendapat predikat nilai A berdasarkan standar penilaian dalam Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 (Tabel 19). Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa di LRSDKP telah dapat merencanakan, mengukur, melaporkan, mengevaluasi internal dan mencapai sasaran kerja organisasi dengan **Memuaskan**.

Nilai SAKIP tahun 2018 tidak dapat dibandingkan dengan nilai capaian tahun 2017 karena IKU tersebut tidak ada pada capaian kinerja 2017.

## **SASARAN STRATEGIS 5**

### ***Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel***

Nilai sasaran strategis Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel sebesar 104.55%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 2 (Dua) IKU sebagai berikut :

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA 9**

### ***Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP***

IKU ini didefinisikan sebagai persentase pelaksanaan anggaran dibanding dengan alokasi anggaran dan bertujuan untuk menghasilkan output anggaran tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sesuai yang ditargetkan. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

**Tabel 20.** Capaian IKU 9 LRSDKP tahun 2018

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP (%)</i>		
- Target	83	BB (86)
- Realisasi	97,3	93.83
- Persentase (%)	117,2%	109.10%

Nilai kinerja anggaran dapat dilihat pada aplikasi online Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART DJA) Kementerian Keuangan (<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>). Nilai kinerja tersebut berubah secara real time selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran dan nilai output yang diisikan pada aplikasi SMART DJA tersebut. Capaian IKU 9 pada tahun 2018 sebesar 93,83 dari target nilai kinerja anggaran sebesar 86. Nilai ini termasuk dalam kategori **Baik** (status warna hijau). Nilai kinerja anggaran tersebut dipengaruhi oleh nilai sebagai berikut per tanggal 31 Desember 2018 :

1. Penyerapan Anggaran sebesar 83,63%;
2. Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Awal sebesar 79,25%;
3. Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Revisi sebesar 96,6%;
4. Pencapaian Keluaran sebesar 100%; dan
5. Efisiensi Anggaran sebesar 16,37%.

Aspek yang mempengaruhi tinggi rendahnya serapan anggaran yaitu Penyerapan Anggaran, Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Awal, Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Revisi, Pencapaian Keluaran, dan Efisiensi Anggaran.

Dibandingkan capaian tahun 2017 (97,3), nilai kinerja anggaran LRSDKP tahun 2018 (93,83) relatif lebih rendah. Nilai kinerja anggaran tahun 2018 yang lebih rendah disebabkan oleh beberapa aspek, yaitu Penyerapan Anggaran, Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Awal, dan Efisiensi Anggaran. Realisasi anggaran masih dibawah target (002) sehingga mempengaruhi nilai Kinerja Anggaran secara keseluruhan.

## INDIKATOR KINERJA UTAMA 10

### **Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017**

Untuk IKU "Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker dibandingkan realisasi anggaran satker tahun 2017" menggunakan metode cascading dipersempit dengan target 1%, namun Satker tidak melakukan penilaian mandiri, melainkan dari hasil evaluasi penialaian dari Itjen dan Biro Keuangan yang akan diketahui pada akhir tahun berdasarkan hasil tindak lanjut Satker terhadap LHP BPK

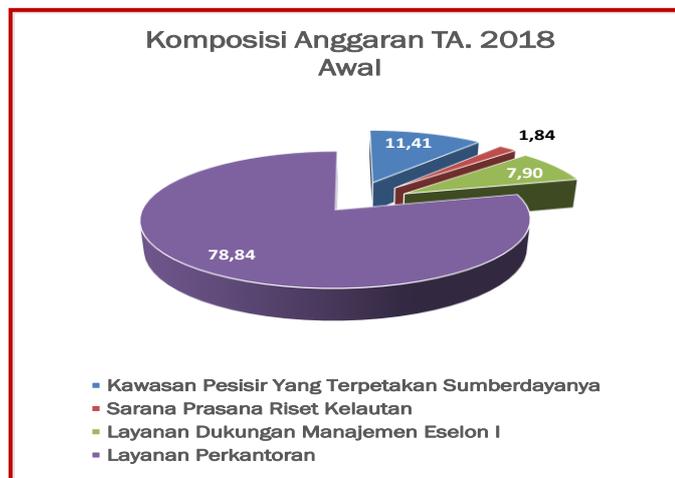
*Table 21. Capaian IKU 10 LRSDKP tahun 2018*

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018
<i>Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2017</i>		
- Target	Tidak ada IKU ini	1%
- Realisasi	Tidak ada IKU ini	1%
- Persentase (%)	Tidak ada IKU ini	100%

Capaian IKU 10 pada tahun 2018 ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2017 karena IKU ini merupakan IKU baru yang terdapat di BRSDMKP dan pada tahun 2017 belum ada IKU ini.

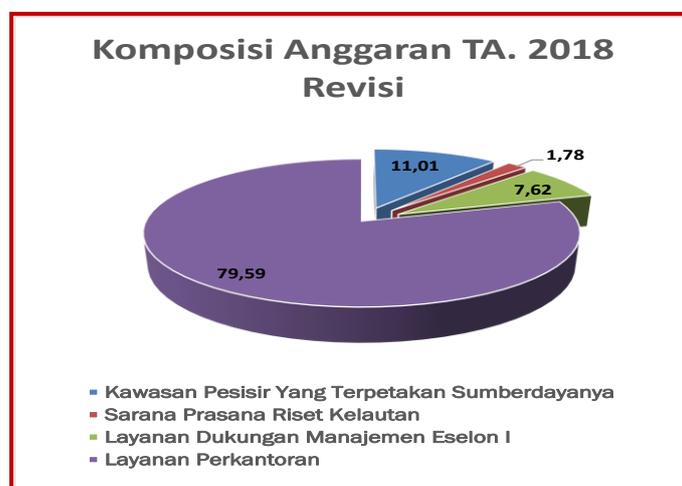
### **3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Pada tahun anggaran 2018 untuk mencapai IKU yang telah ditetapkan, LRSDKP menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 5.694.360.000,- yang terbagi kedalam 4 (empat) jenis keluaran (output), yakni Kegiatan Kawasan Pesisir Yang Terpetakan Sumberdayanya Rp. 650.000.000,-, Sarana Prasarana Riset Kelautan Rp 105.000.000,-, Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Rp 450.000.000,-, Layanan Perkantoran Rp 4.489.360.000,-, adapun proporsi anggarannya seperti pada gambar 5.



*Gambar 10.* Komposisi Anggaran DIPA T.A 2018 (Pagu Awal)

Pada tahun 2018 terdapat revisi DIPA terkait dengan penambahan anggaran pada belanja pegawai dikarenakan untuk pembayaran kekurangan gaji pegawai ke-14 / THR dan tunjangan kinerja bulan ke-14. Jadi, total pagu revisi adalah sebesar Rp 5.902.574.000,-, kenaikan sebesar Rp 208.214.000,- pada output layanan perkantoran. Pembagian anggaran yang terbagi kedalam 4 (empat) jenis keluaran (output). Kegiatan Kawasan Pesisir Yang Terpetakan Sumberdayanya Rp. 650.000.000,-, Sarana Prasarana Riset Kelautan Rp 105.000.000,-, Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Rp 450.000.000,-, Layanan Perkantoran Rp 4.697.574.000,-. Proporsi anggaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

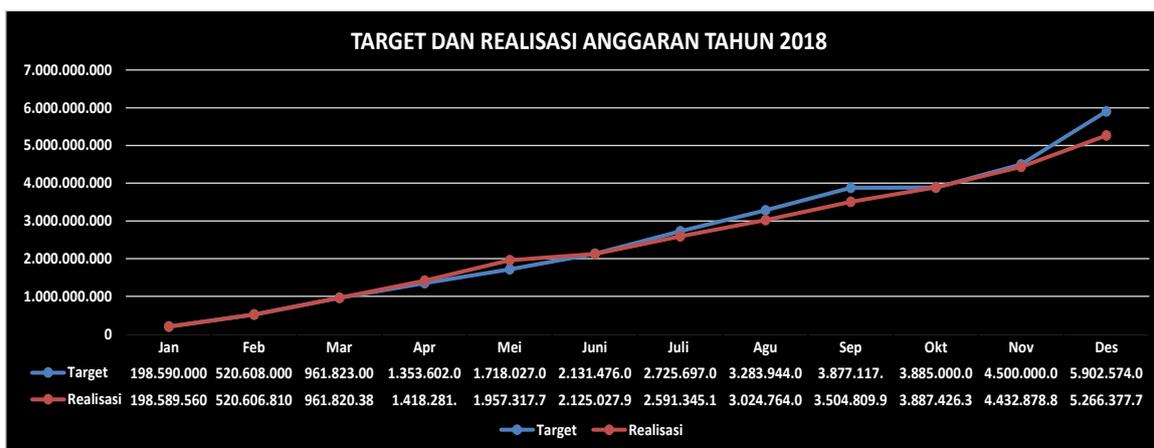


*Gambar 11.* Komposisi Anggaran DIPA T.A 2018 (Pagu Revisi)

Realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2018 terdapat pada Tabel 22 berikut:

*Tabel 22.* Realisasi anggaran LRSDKP tahun 2018

No	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%	Keterangan
1	5.902.574.000,-	5.266.377.708,-	89,22	636.196.292,-	10,77	



*Gambar 12.* Perbandingan target dan realisasi keuangan LRSDKP tahun 2018

Dari pagu anggaran tahun 2018, telah terealisasi sebesar Rp. 5.266.377.708,- (89,22%) dari target sebesar Rp. 5.902.574.000,- (100%), terdapat selisih realisasi dengan target lebih besar target daripada realisasi.

## IV. PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Dari hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja LRSDKP tahun 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa dengan metode pengukuran *Eksternal* menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di website [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id), Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berhasil mencapai target kinerja Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 111.76% dengan status baik. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektive yang ditetapkan (**Internal Proses 113,33% dan Learning and Growth 110.18%**).

### 4.2 PERMASALAHAN

IKU nilai kinerja anggaran yang mengambil dari aplikasi DJA sampai dengan saat ini belum muncul nilai yang pasti padahal Laporan Kinerja harus segera dikirimkan kesekretariat sebelum tanggal 10 januari 2018.